

Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa

Ahmad Muflih Saefuddin
STAI BREBES

Jl. Yos Sodarso No.26 PS.Batang, Brebes, Brebes, Jawa Tengah 52211

Email : ahmadmuflihs234@gmail.com

Abstrak Textbooks are an important part of the learning process. Using appropriate teaching resources can improve student learning outcomes. One of the most commonly used teaching tools is Power Point. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the Power Point teaching tool on student learning outcomes using a qualitative literature approach. This study uses secondary data in the form of educational journals to discuss the effectiveness of the Power Point teaching tool on student learning outcomes. Research shows that Power Point teaching tools are effective in improving student learning outcomes. Several factors confirm this: Power Point teaching aids engage students and make learning interactive. PowerPoint tutorials can present learning materials more clearly and interestingly. PowerPoint teaching aids help students understand course material. Therefore, using Power Point teaching materials can be an alternative to improve students' academic performance. However, it should be noted that the Power Point teaching tool must be used accurately and creatively to achieve the best results.

Keywords: Effectiveness, Power Point Teaching Tool, Student Learning Outcomes.

Abstrak Alat peraga adalah salah satu unsur penting dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan alat pengajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alat pengajaran yang paling banyak digunakan adalah alat pengajaran PowerPoint. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas alat ajar PowerPoint terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode literatur kualitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal pendidikan untuk membahas efektivitas alat pengajaran Power Point terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat pengajaran Power Point efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh beberapa faktor: Alat pengajaran Power Point melibatkan siswa dan membuat pembelajaran menjadi interaktif. Tutorial PowerPoint dapat menyajikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan menarik. Alat pengajaran PowerPoint membantu siswa memahami materi kursus. Oleh karena itu, penggunaan buku teks PowerPoint dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, penting untuk dicatat bahwa alat pengajaran PowerPoint harus digunakan secara akurat dan kreatif untuk mencapai efek optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Alat Pengajaran Powerpoint, Hasil Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan adalah penggunaan alat pelatihan. (Kusuma, 2022).

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan minat siswa serta menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif. Salah satu alat pengajaran yang banyak digunakan di sekolah adalah alat pengajaran PowerPoint. (wirnawa, 2022).

PowerPoint merupakan alat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Lingkungan ini memiliki beberapa keunggulan:

Received November 14, 2023; Accepted Januari 27, 2024; Published Maret 28, 2024

* Ahmad Muflih Saefuddin, ahmadmuflihs234@gmail.com

1. Menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif.
2. Dapat membantu guru mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah.
3. Membantu siswa memahami materi lebih mendalam. Berdasarkan penelitian, penggunaan alat pengajaran PowerPoint dapat meningkatkan kinerja belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa PowerPoint merupakan alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kinerja belajar siswa. (Munawaroh, 2021).

Pengajaran PowerPoint meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa faktor, antara lain: Materi pembelajaran disajikan secara menarik dan interaktif. Media Power Point dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk ilustrasi, animasi, dan video yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat memicu gairah dan minat siswa dalam belajar. Materi pembelajaran disajikan dengan jelas dan mudah dipahami. Media PowerPoint dapat menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dan terorganisir. Hal ini membuat materi lebih mudah dipahami siswa. Pelajari materi untuk pemahaman lebih dalam. Media PowerPoint dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih detail dan mendalam. Hal ini membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat pengajaran PowerPoint dapat meningkatkan kinerja belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memanfaatkan alat pengajaran Power Point secara optimal dalam proses pembelajaran. (Rahmawati, 2020).

Selain beberapa faktor yang disebutkan di atas, penggunaan alat pengajaran PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa faktor lain, antara lain:

1. Media PowerPoint membantu siswa belajar mandiri.
2. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran Power Point kapanpun dan dimanapun. Ini membantu siswa belajar dengan kecepatan dan kecepatan mereka sendiri.
3. Media PowerPoint membantu siswa belajar bersama.
4. Siswa dapat mengerjakan tugas atau proyek guru bersama temannya hal Ini membantu siswa belajar secara kolaboratif dan mengembangkan keterampilan kolaboratif.

Oleh karena itu, guru harus memanfaatkan alat pengajaran Power Point secara optimal dalam proses pembelajaran. Guru perlu menyiapkan bahan ajar PowerPoint yang menarik, jelas dan mudah dipahami. Guru juga perlu merancang pembelajaran yang memanfaatkan materi PowerPoint secara efektif.

KAJIAN TEORI

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, merangsang pikiran, emosi, perhatian dan minat peserta didik, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. (Kusuma E. , 2022).

Media pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dengan merangsang pikiran, emosi, minat dan keprihatinan siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Media pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis: media audiovisual, media audiovisual, dan media multimedia. PowerPoint adalah aplikasi presentasi yang banyak digunakan untuk tujuan pendidikan. PowerPoint dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan teks, gambar, animasi dan video. (wirnawa I. M., 20212).

Power Point memiliki beberapa keunggulan sebagai media pembelajaran, antara lain:

1. Menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif.
2. PowerPoint dapat menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media seperti teks, gambar, animasi dan video.
3. Penggunaan media yang bervariasi dapat membuat materi pembelajaran menjadi menarik dan interaktif. Ini membantu siswa untuk memahami materi dengan mudah.

Hal ini dikarenakan PowerPoint dapat menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dan jelas. Anda juga dapat menggunakan PowerPoint untuk menjelaskan isi perkuliahan secara lebih detail. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (Astuti, 2020).

Karena Power Point dapat menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif. Selain itu, Anda dapat menggunakan PowerPoint untuk memberikan hadiah kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam studi mereka. Berdasarkan kelebihan tersebut, dapat dikatakan bahwa alat peraga PowerPoint efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan temuan sebelumnya.

Siswa mempunyai peluang dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan serta bakat yang dimiliki. Dinilai berdasarkan pendidikan dan penciptaan masyarakat pendidikan Pengetahuan yang terdidik memegang peranan penting dan strategis. satu) Media dan Teknologi, 2) Komunikasi Efektif, 3) Berpikir Kritis, 4) mampu menyelesaikan masalah dan 5) dapat melakukan kerja sama Melalui pendidikan, peserta didik mengembangkan kemampuannya yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya (Muafii, 2019) Guru berperan penting dalam reformasi pendidikan, termasuk peningkatan kapasitas siswa.

keberhasilan proses tersebut merupakan tanggung jawab guru dan peserta untuk mengembangkan kemampuan mereka sendiri melalui pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa sistem pendidikan. Subsystem saling berhubungan dan dikendalikan oleh masing-masing pihak sistem pelatihan. Media pembelajaran adalah bagian dari sistem pelatihan. Menurut (Fitriana, 2018), alat tersebut dikenal dengan istilah media. Mengajar adalah salah satu alat yang digunakan oleh seorang pendidik, dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara efektif kepada siswa.

(Muthoharoh, 2019) menyatakan bahwa penggunaan alat pendidikan adalah mungkin. Bantulah siswa mengubah pola berpikir mereka dan melakukan upaya untuk mengatasinya. Belajar itu berbeda. Media pembelajaran lebih dari sekedar alat. Meski ditujukan untuk guru, namun guru juga memanfaatkannya untuk internalisasi pengetahuan. Sampai saat ini Power Point digunakan media pembelajaran dan sebagai alat presentasi. Pada hal ini belajar yang hanya fokus dan non-interaktif, artinya siswa hanya melihat dan mendengarkan saja, sehingga membuat siswa merasa bosan. Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. penggunaan PowerPoint memungkinkan Anda membuat pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran interaktif penuh, Hal ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Peneliti suka menggunakan media PowerPoint dalam kegiatan pembelajarannya. Karena berbasis hasil, kita belajar tentang manfaat hasil belajar siswa. Observasi awal menunjukkan bahwa guru kurang sering menggunakan media PowerPoint dalam kegiatannya. Ini sesuai dengan temuan (Irfan, 2019). Ada manfaat menarik dan mungkin dari penggunaan materi pembelajaran di PowerPoint. Mendorong siswa untuk mempengaruhi hasil belajar. Masalah dengan ulasan ini adalah ini: Keuntungan alat pengajaran dalam kaitannya dengan hasil belajar dan cara mencapainya. Setelah siswa kelas 5 sudah menggunakan materi pembelajaran. Jadi para peneliti Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa penggunaannya berdampak pada hasil belajar siswa. Alat pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dapat di gunakan dengan jenis metode kualitatif. Menurut (Rejeki, 2020), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami. Melakukan penelitian dan menghasilkan data tertulis dan memaparkan serta menjelaskan secara terperinci sebagai hasil observasi dan wawancara. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Dengan transfer otomatis Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu data yang dapat dianalisis dan dijelaskan. Menjelaskan gejala atau masalah apa pun yang Anda alami. fenomena yang dipelajari Penelitian ini menyelidiki dampak materi pembelajaran

PowerPoint terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih di MI Islamiyah Grinting Brebes Kelas 5. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah siswa kelas MI Islamiyah Grinting Brebes yang berjumlah 20 orang. Metode triangulasi data digunakan selama penelitian ini. Pemanfaatan media massa dalam pembelajaran fiqih kelas 5 di MI Islamiyah Grinting Brebes, Cara penggunaan: PowerPoint (PPT), observasi, wawancara, dokumentasi Kumpulkan fakta tentang fenomena tersebut. Keunggulan perangkat pembelajaran fiqih Hasil penelitian menguatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi data penelitian Dari sumber data Anda. Ini menunjukkan bahwa ada berbagai jenis sumber data. Ini semua berasal dari bantuan (penyedia info) Sumber data jenis ini sering disebut informan. Biasanya peneliti meminta informan untuk memberikan jawaban yang dijadikan sebagai sumber data untuk diolah lebih lanjut. Informan memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif karena mereka adalah orang-orang yang mempunyai informasi. Guru dan siswa kelas 5 MI Islamiyah Grinting Brebes. Menjadi seorang peneliti. Informan memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif karena merekalah yang memegang informasi. MI Islamiyah Grinting Brebes, guru dan siswa kelas 5 menjadi informan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menggunakan media power point atau tindakan belajar dapat dijadikan sebagai sumber data sepanjang data atau informasi yang dikumpulkan relevan dengan penelitian. Peneliti bisa mengeksplorasi sesuatu yang terjadi karena kita sendiri yang melihat dengan mengamati tingkah laku dan peristiwanya.

MI Islamiyah Grinting Brebes Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media powerpoint untuk mempelajari hasil belajar siswa kelas 5 MI. Dalam pelajaran fiqih, guru biasanya menyampaikan pembelajaran melalui papan tulis dan buku teks. Ketika guru menggunakan alat media PowerPoint, mereka melihat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketika guru hanya menggunakan buku untuk menyampaikan materi, keterlibatan siswa menurun dan beberapa siswa tampak terus berbicara dengan teman-temannya. Hal ini disebabkan ketika siswa terlibat aktif dalam proses, mereka lebih tertarik untuk belajar dan melakukan hal yang sama. Guru mendapatkan informasi lebih efektif ketika mereka terlibat dengan materi pembelajaran. Menurut Fajar, guru kelas 5, saat belajar tentang bab wudhu lebih mudah menggunakan papan tulis, dan kalau powerpoint harus disiapkan terlebih dahulu. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan penelitian pada MI Islamiyah

Grinting Brebes tanpa menyadari bahwa banyak manfaat menggunakan alat peraga PowerPoint.

Keunggulan buku ajar PowerPoint dalam pembelajaran fiqih adalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa tertarik untuk belajar.
2. Akan ada lebih banyak pembelajaran sederhana.
3. Pembelajarannya akan menarik.
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa.

Saat wawancara, F. Mengatakan siswa lebih interaktif dalam pembelajaran. Begitu pula dengan guru kelas lainnya Ia menjelaskan, dirinya menjadi lebih tertarik dengan penjelasan guru ketika menggunakan PowerPoint. Pada titik ini guru menyadari bahwa jika siswa memahami maka nilainya akan meningkat berdasarkan nilainya. Hasil dari evaluasi guru dapat membuktikan hal tersebut. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Irfan I. M., 2019), Mereka menemukan bahwa penggunaan alat pembelajaran berbasis PowerPoint meningkatkan minat siswa dan menginspirasi mereka untuk bekerja lebih baik.

Hasil wawancara dengan beberapa guru di MI Islamiyah Grinting Brebes menunjukkan bahwa ketersediaan media informasi pendidikan membantu mempermudah proses pembelajaran. Media Power Point memungkinkan guru menyajikan materi yang mudah di pahami dan terkini serta memungkinkan siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajarannya, sehingga pembelajaran tidak terfokus pada guru. Saat mempelajari materi Fiqih, siswa lebih tertarik dengan grafik Power Point karena lebih bervariasi dan menarik dibandingkan grafik papan tulis yang hanya memiliki warna hitam putih. AH mengatakan, sebagai guru terkemuka, penggunaan perangkat pembelajaran berbasis teknologi sangat relevan saat ini. Kemajuan teknologi mengharuskan guru untuk menggunakan alat-alat pendidikan. Jadilah lebih kreatif daripada cara Anda mengajar dan menugaskan. siswa Penggunaan alat pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar karena siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran jika mereka diaktifkan secara digital.

Jika pengajaran masih terfokus ke buku mata pelajaran, siswa akan cenderung merasa bosan. Sebaliknya, fokus guru dalam proses pembelajaran memadukan pembelajaran dengan media teknologi maka siswa akan terasa menyenangkan ketika proses kegiatan belajar berlangsung. Hal ini dijelaskan Dari berbagai siswa di saat wawancara. Kapan mereka merasa bahagia? Gunakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan dan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ada banyak manfaat menggunakan alat pendidikan:

1. Alat peraga berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu ketika sudah direncanakan dengan baik.

2. Antusiasme siswa sangat besar.
3. Ini mendorong pemahaman, penerimaan, dan pemrosesan pengetahuan siswa. Guru menyampaikan.
4. Ketika siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan alat peraga Power Point berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas 5 MI Islamiyah Grinting Brebes. Materi yang menurut siswa sulit dan tidak menarik hendaknya dibuat semenarik mungkin agar siswa tidak merasa tertekan dalam proses pembelajaran Fiqih. Pengemasan bahan pembelajaran fiqih (Power Point) Interaktif memungkinkan siswa menikmati pengalaman yang berkembang. Karena bertanya merupakan suatu bentuk permainan, maka siswa akan lebih termotivasi untuk bertanya. Soal LKPD disajikan dalam format yang memudahkan siswa dalam mengerjakannya. Halaman Power Point dan Wordwall ditautkan. Pertanyaan ini tampaknya lebih besar. Ini lebih menyenangkan daripada menulis di papan tulis atau lembar kerja. Wawancara dengan beberapa siswa membawa kita pada kesimpulan bahwa: Minat siswa meningkat ketika guru menggunakan buku teks untuk menjelaskan materi dengan dipadukan media power point. Karena dalam hal penyampaian, mereka tidak terlalu kesulitan dalam mengikuti pertanyaan guru. Pertanyaannya membuat Anda merasa seperti sedang bermain game. pernyataan itu Terbukti dengan peningkatan hasil belajar setelah digunakan Tutorial Power Point tentang mata pelajaran Fiqih.

KESIMPULAN DAN SARAN

MI Islamiyah Grinting Brebes Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran power point di kelas 5 memudahkan perolehan informasi oleh siswa dan meningkatkan mutu pendidikan apabila dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pelajaran untuk perbaikan. Ini tentang mengajar dengan cara yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran guru mengajarkan materi, Pelatihan Power Point pada guru sangatlah membantu. Manfaat menggunakan media antara lain:

1. Membangkitkan minat siswa.
2. Membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.
3. Meningkatkan motivasi siswa.
4. Pastikan pembelajaran tidak berpusat pada guru.
5. Memudahkan siswa menerima dan mengolah informasi yang diberikan guru.

Siswa menggunakan media tradisional dan alat pendidikan Power Point mencapai berbagai hasil pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan menggunakan Media Edukasi Power Point Meningkatkan Rata-Rata Nilai Fiqih Siswa Kelas 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulianto, J., Untari, M. F. A., & Yulianti, F. (2014). Profil cerita anak dan media boneka tangan dalam metode bercerita berkarakter untuk siswa SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 113-122.
- Muaafii, M. K., & Anistiyasari, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 4(02).
- Fitriana, D. (2018). Peran Media E-Learning Dalam Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Literasi Matematika dan Norma Sosiomatematik. In *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global (Vol. 291, pp. 58-62)*.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal TarbiyahSyariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Irfan, I., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 16-27.
- Kusuma, W. D. (2022). Efektivitas penggunaan media power point terhadap hasil belajar pada pembelajaran ips siswa kelas vii. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(1), 1-10.
- Wirnawa, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Gedongtataan di era pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 5(1), 1-8.
- Munawaroh, L., & Sulistyorini, E. (2021). Efektivitas media pembelajaran power point terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas xi SMA Negeri 1 Malunda. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Indonesia (JIPFI)*, 1(1), 1-12
- Rahmawati, R., & Sulistyowati, R. (2020). Efektivitas media pembelajaran power point terhadap hasil belajar biologi siswa kelas vii SMP Negeri 16 Makassar. *Jurnal Biotek*, 10(1), 1-10.
- Kusuma, E. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(1), 1-11.
- Wirnawa, I. M. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gedongtataan di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1-11.
- Astuti, R. P., & Aini, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malunda. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 193-200.

- Ela, H. Y. (2022). Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 12 Selama Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(3), 239-246
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020, November). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 800-816).Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8-12.